

PENURUNAN NILAI

1-2 Juni 2010

Pengertian Penurunan Nilai (*Impairment*)

2

- Penurunan nilai dari aset merupakan suatu kondisi dimana nilai tercatat dari aset (*carrying amount*) melebihi jumlah terpulihkan (*recoverable amount*).
- Secara periodik perusahaan harus mereview ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai (*test of impairment*). Jika terdapat indikasi, maka perusahaan harus menaksir *recoverable amount* dari aset tersebut

Indikasi Penurunan Nilai

3

- Informasi dari luar perusahaan
 - ▣ Selama periode tertentu, nilai pasar aset telah turun secara signifikan melebihi pemakaian normal.
 - ▣ Selama periode tertentu telah/akan terjadi perubahan memburuk dalam hal teknologi, pasar, kondisi ekonomi, hukum, atau dalam pasar produk atau jasa yang dihasilkan oleh aset tersebut
 - ▣ Selama periode tertentu, suku bunga pasar dari investasi telah meningkat sehingga akan menurunkan recoverable amount dari aset secara material
 - ▣ Jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

Indikasi Penurunan Nilai

4

- Informasi dari dalam perusahaan
 - ▣ Keusangan/ kerusakan
 - ▣ Perubahan signifikan dengan cara penggunaan aset
 - ▣ Kinerja ekonomi aset memburuk
 - ▣ Untuk suatu investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang disajikan dalam laporan keuangan terpisah berdasarkan metoda biaya, investor mengakui dividen dari investasi dan terdapat bukti bahwa dividen melebihi total laba komprehensif entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama dalam periode dividen diumumkan.

Penurunan Nilai Pada Aset Tidak Berwujud dengan Masa Manfaat Tidak Terbatas

5

- Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun dengan membandingkan jumlah tercatatnya dengan jumlah terpulihkannya, *terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai.*
- Contoh: setiap tahun perusahaan harus melakukan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill. Apabila terdapat penurunan nilai perusahaan harus mencatat Impairment Loss on Goodwill
- Namun penghitungan rinci terkini atas jumlah terpulihkan aset yang dilakukan periode terdahulu dapat digunakan dalam menguji penurunan nilai untuk aset tersebut pada periode berjalan, sepanjang semua kriteria berikut dipenuhi:
 - (a) jika aset tidak berwujud tidak menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan secara berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset-aset atau kelompok aset;
 - (b) penghitungan terkini jumlah terpulihkan menghasilkan suatu jumlah yang melebihi jumlah tercatat aset dengan margin yang substansial; dan
 - (c) kecil kemungkinan bahwa penentuan jumlah terpulihkan saat ini akan lebih kecil dari jumlah tercatat aset.

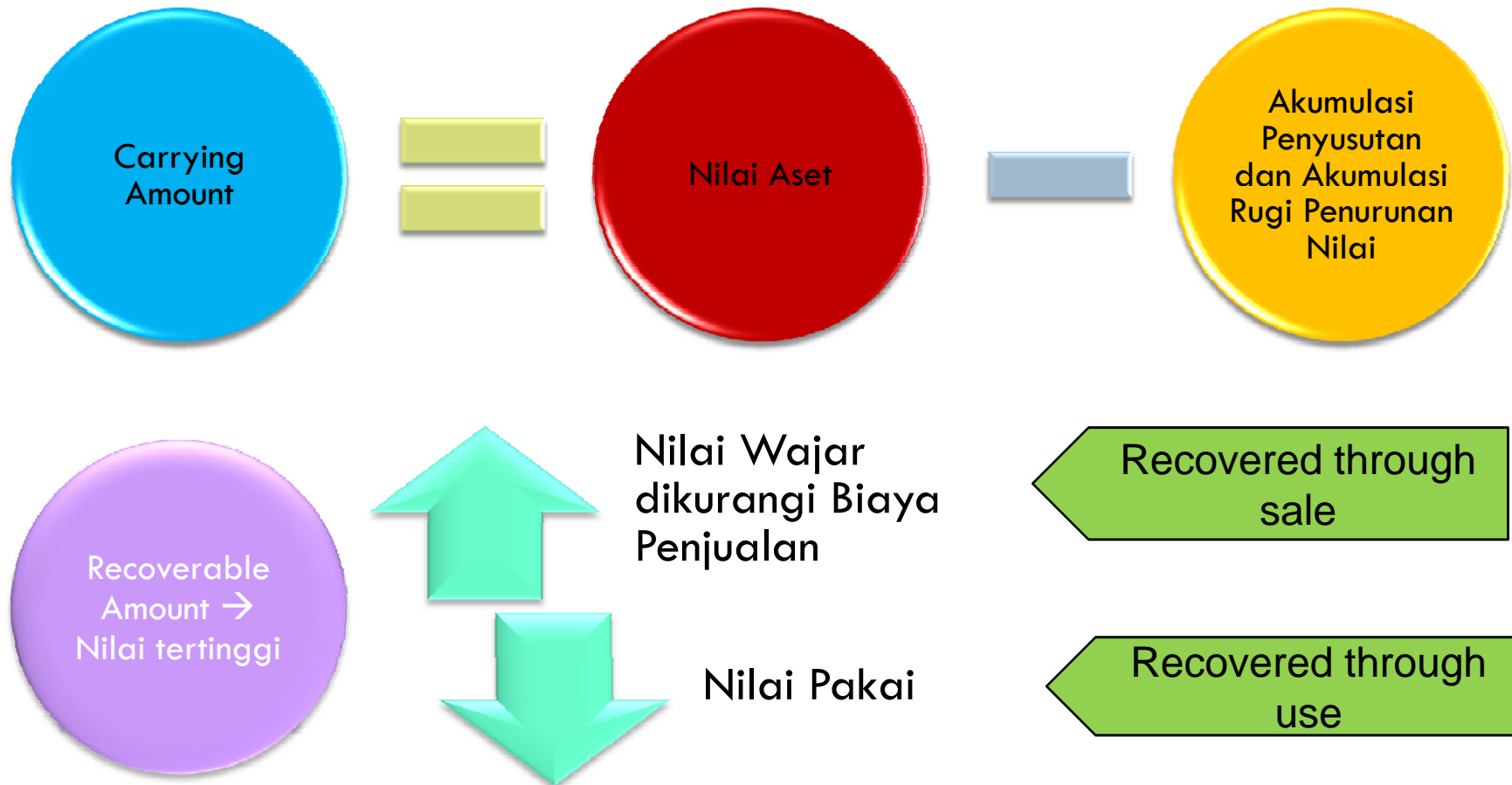
Pendekatan Umum dari Pengukuran Penurunan Nilai

6

- Apabila perusahaan memiliki indikasi penurunan nilai (setelah dilakukan pengujian terhadap indikasi impairment), maka perusahaan akan mengakui adanya rugi penurunan nilai (*Impairment Loss*) ketika *carrying amount* dari aset lebih tinggi dari *recoverable amount*.
- Rugi penurunan nilai adalah suatu jumlah yang merupakan selisih lebih nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas atas jumlah terpulihkannya.

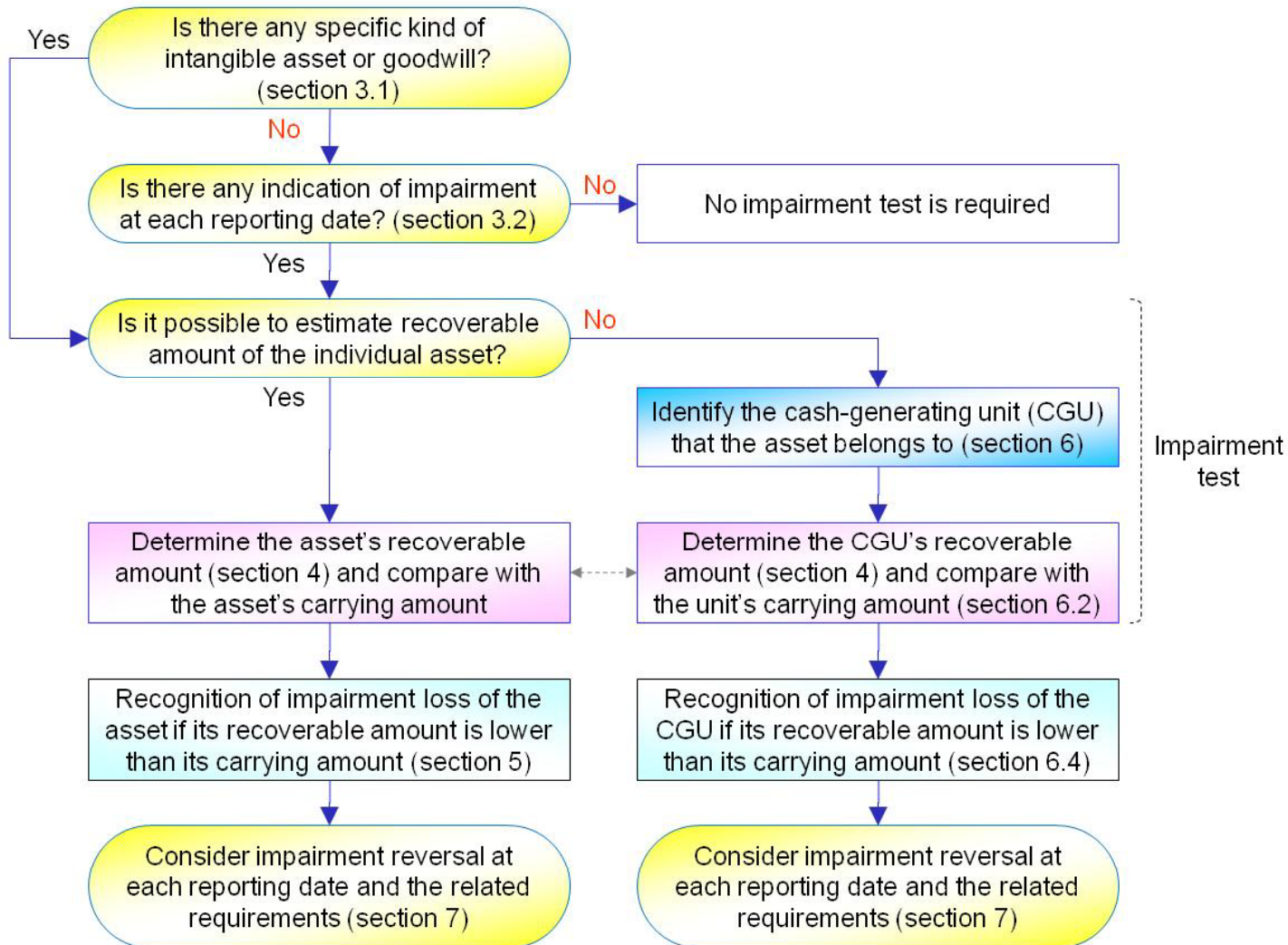
Pendekatan Umum dari Pengukuran Penurunan Nilai

7



Pendekatan Umum dari Pengukuran Penurunan Nilai

8



Pengukuran Nilai yang Dapat Diperoleh Kembali

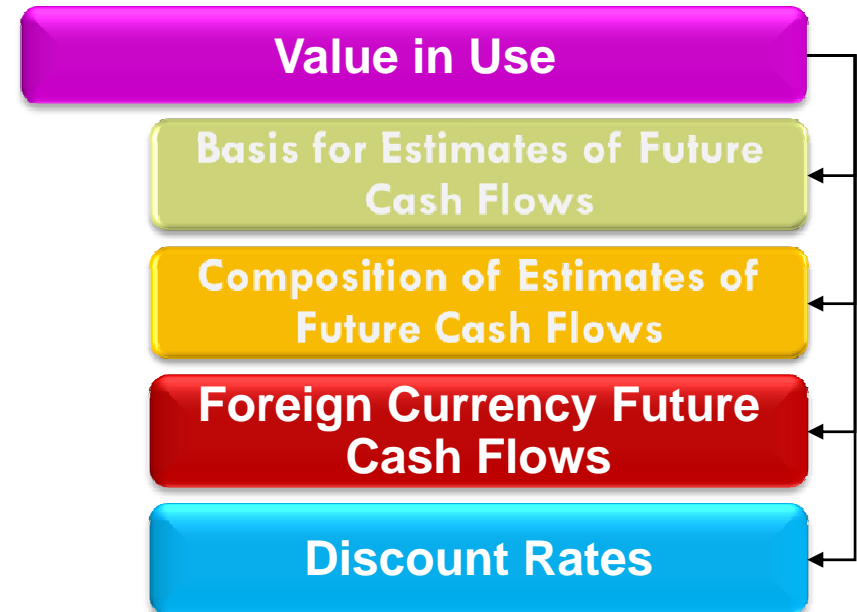
9

- Nilai Wajar dikurangi Biaya Penjualan
 - Jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi antar pihak yang bebas (arm's length transaction), setelah dikurangi biaya yang terkait
 - **The best evidence** ⇒ is a price in a binding sale agreement in an arm's length transaction, adjusted for incremental costs to the disposal
 - **If no binding sale agreement but an asset is traded in an active market** ⇒ the asset's market price less the costs of disposal
 - **If there is no binding sale agreement or active market for an asset** ⇒ based on the best information available to reflect the amount that an entity could obtain, at the balance sheet date, from the disposal of the asset in an arm's length transaction between knowledgeable, willing parties, after deducting the costs of disposal

Pengukuran Nilai yang Dapat Diperoleh Kembali

10

- Nilai Pakai
 - ▣ Tahap penaksiran:
 - Penaksiran arus kas masuk dan keluar di masa depan dari pemakaian dan penghentian aset
 - Penerapan tarif diskonto yang memadai



Pengukuran Nilai yang Dapat Diperoleh Kembali

11

Value in Use

Basis for Estimates of Future Cash Flows

Some restrictions on the basis for cash flow projections as follows:

1. based on reasonable and supportable assumptions that represent management's best estimate of the range of economic conditions that will exist over the remaining useful life of the asset. Greater weight given to external evidence.
2. based on most recent financial budgets/forecasts approved by management.
3. Not include future cash flows expected to arise from future restructurings
4. based on these budgets/forecasts can only cover a maximum period of five years, unless a longer period can be justified.
5. beyond the period covered by the most recent budgets/forecasts can only use a steady or declining growth rate for subsequent years, unless an increasing rate can be justified.
6. The growth rate used for the extrapolated projections cannot exceed the long-term average growth rate for the products, industries, or country or countries in which the entity operates, or for the market in which the asset is used, unless a higher rate can be justified.

Pengukuran Nilai yang Dapat Diperoleh Kembali

12

Value in Use

The estimates of future cash flows include:

1. projections of cash inflows from the continuing use of the asset;
2. projections of cash outflows that are necessarily incurred to generate the cash inflows from continuing use of the asset (including cash outflows to prepare the asset for use) and can be directly attributed, or allocated on a reasonable and consistent basis, to the asset; and
3. net cash flows, if any, to be received (or paid) for the disposal of the asset at the end of its useful life.

Composition of Estimates of Future Cash Flows

Pengukuran Nilai yang Dapat Diperoleh Kembali

13

Value in Use

Future cash flows are estimated in the currency in which they will be generated and then discounted using a discount rate appropriate for that currency.

An entity translates the present value using the spot exchange rate at the date of the value in use calculation.

Foreign Currency Future Cash Flows



Pengukuran Nilai yang Dapat Diperoleh Kembali

14

Value in Use

In calculating the present value of estimated future cash flows, a pre-tax discount rate should be used and it should reflect current market assessments of:

1. the time value of money; and
2. the risks specific to the asset for which the future cash flow estimates have not been adjusted.

The return that investors would require if they were to choose an investment that would generate cash flows of amounts, timing and risk profile equivalent to those that the entity expects to derive from the asset.

Discount Rates

This rate is estimated from either:
the rate implicit in current market transactions for similar assets
or
the WACC of a listed entity that has a similar asset

Perbandingan Nilai Jual Netto vs Nilai Pakai

15

- No matter whether the amount of an asset is its fair value less costs to sell or its value in use, all these amounts reflect a present value calculation (implicit or explicit) of estimated net future cash flows expected from an asset.
- However, there are differences on these estimated net future cash flows as follows:
 1. Fair value less costs to sell reflects the market's expectation of the present value of the future cash flows to be derived from the asset, less the direct incremental costs to dispose of the asset; and
 2. Value in use is the entity's estimate of the present value of the future cash flows to be derived from continuing use and disposal of the asset.

Pengakuan dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Aset

16

- If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount,
 - ▣ the carrying amount of the asset must be reduced to its recoverable amount.
 - ▣ That reduction is an impairment loss.
- An impairment loss is recognised immediately in profit or loss,
 - ▣ unless the asset is carried at revalued amount in accordance with accounting standard, for example, in accordance with the revaluation model in PSAK 16 *Property, Plant and Equipment*.
- Any impairment loss of a revalued asset is treated as a revaluation decrease in accordance with that accounting standard.

Contoh...

17

Melody Beauty Shop performed an impairment review on some assets on . While the freehold land was stated at fair value with a revaluation surplus of \$5,000, other assets were stated at cost less accumulated depreciation or amortization.

The result of the impairment review is summarised below:

	Fair value less <u>costs to sell</u>	<u>Value in use</u>	Carrying <u>amount</u>
Freehold land, at fair value	\$ 21,200	\$ 22,000	\$ 30,000
Intangible asset, at amortised cost	820	650	900
Machinery, at depreciated cost	2,100	1,800	3,000

Ascertain the impairment loss and prepare the required journal entries.

Contoh...

18

By using the information on hand, the assets of Melody Beauty Shop should have the following impairment losses:

	<u>Recoverable amount</u>	<u>Carrying amount</u>	<u>Impairment loss</u>
Freehold land, at fair value	\$ 22,000	\$ 30,000	\$ 8,000
Intangible asset, at amortised cost	820	900	N/A
Machinery, at depreciated cost	2,100	3,000	900

While there was a revaluation surplus of \$5,000 for freehold land, part of the impairment loss for the freehold land can be recognised in the revaluation surplus.

Then, the journal entries for the recognition of impairment losses should be:

Dr	Revaluation surplus	\$ 5,000	
	Profit or loss (\$8,000 - \$5,000)	3,000	
Cr	Freehold land		\$ 8,000

To recognise the impairment loss on freehold land.

Dr	Profit or loss	900	
Cr	Machinery		\$ 900

To recognise the impairment loss on machinery.

Unit Penghasil Kas

19

- Jika terdapat indikasi bahwa suatu aset turun nilainya, jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, entitas menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas yang mana aset tercakup (aset dari unit penghasil kas).
- Unit penghasil kas aset adalah kelompok terkecil dari aset yang termasuk aset tersebut dan menghasilkan arus kas masuk yang independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Unit Penghasil Kas

20

- Jumlah terpulihkan dari suatu aset individual tidak dapat ditentukan jika:
 - ▣ (a) nilai pakai aset tidak dapat diestimasi mendekati nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan (contoh, apabila arus kas masa depan dari penggunaan aset tidak dapat diestimasi menjadi tak berarti);
 - ▣ (b) aset tidak menghasilkan arus kas masuk yang independendari kelompok aset lain.
- Dalam kasus ini, nilai pakai dan, jumlah terpulihkan, dapat ditentukan hanya untuk unit penghasil kas aset.

Unit Penghasil Kas

21

- In an impairment testing,
 - ▣ the recoverable amount of a cash-generating unit is compared with the carrying amount of that unit.
 - ▣ The recoverable amount of a cash-generating unit is also the higher of fair value less costs of sell and value in use of the unit.

Contoh...

22

- ❑ Ocean Care Entertainment Park has leased a site from the government to establish an entertainment park since 1980 and has agreed to restore the site and remove all the facilities before it vacates and returns the site to the government.
- ❑ An unamortised provision for the restoration costs is \$200 million.
- ❑ Since the opening of a similar new park in the region in 2007, Ocean Care has operated the park at a loss.
- ❑ It has to test impairment of the park.
- ❑ A proposal from a potential buyer offers \$900 million to purchase the park.
- ❑ The park as a cash-generating unit should have a value in use excluding restoration costs of \$900 million.
- ❑ Given that the carrying amount of the park's assets is \$1 billion at the end of 2007, should Ocean Care recognise any impairment loss?

Contoh...

23

- To determine whether any impairment loss should be recognised, the park's recoverable amount, i.e. the higher of its fair value less costs to sell and value in use should be compared with its carrying amount.
- Then, the following calculation can be ascertained from the information:
 - ▣ The park's fair value less costs to sell is \$900 million and the restoration costs can be considered as inclusive.
 - ▣ The value in use for the park as a cash-generating unit should be determined by including the restoration costs of \$200 million and it would be \$700 million (\$900 million - \$200 million).
 - ▣ The carrying amount of the park as a cash-generating unit should have a carrying amount of \$800 million (\$1 billion – \$200 million) after reduced by the restoration cost of \$200 million.
- In consequence, the recoverable amount of the cash-generating unit should be \$900 (i.e. the fair value less costs to sell, which is higher) and it should exceed the unit's carrying amount of \$800 million.
- No impairment loss should be recognised.

Unit Penghasil Kas – Goodwill

24

- Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis harus, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan pada setiap unit penghasil kas pihak pengakuisisi, (atau kelompok unit penghasil kas) yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi yang ditetapkan ke unit-unit atau kelompok unit-unit tersebut.
- Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill harus:
 - ▣ (a) merupakan tingkat terendah dalam entitas yang goodwillnya dimonitor untuk tujuan manajemen internal; dan
 - ▣ (b) tidak lebih besar dari suatu segmen operasi yang ditentukan sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi

Unit Penghasil Kas – Goodwill

25

- Jika goodwill terkait dengan unit penghasil kas tetapi belum dialokasikan ke unit tersebut, unit tersebut harus diuji penurunan nilai ketika terdapat suatu indikasi bahwa unit tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai tersebut dilakukan dengan membandingkan jumlah tercatat dari unit tersebut (tidak termasuk goodwill) dengan jumlah terpulihkannya. Setiap rugi penurunan nilai harus diakui.
- Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill harus diuji penurunan nilai secara tahunan, dan setiap kali apabila terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai, dengan membandingkan jumlah tercatat unit tersebut (termasuk goodwill) dengan jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan tersebut melebihi jumlah tercatatnya, unit dan goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut harus dianggap tidak mengalami penurunan nilai. Jika jumlah tercatat unit melebihi jumlah terpulihkan, entitas harus mengakui rugi penurunan nilai.

Unit Penghasil Kas – Aset Korporat

26

- Karakteristik khusus aset korporat adalah bahwa aset korporat tidak menghasilkan arus kas masuk secara independen dari aset atau kelompok aset lain dan jumlah tercatatnya tidak dapat sepenuhnya diatribusikan ke unit penghasil kas yang sedang ditelaah.
- Karena aset korporat tidak menghasilkan arus kas masuk yang terpisah, jumlah terpulihkan aset korporat individual tidak dapat ditentukan kecuali manajemen telah memutuskan untuk melepas aset tersebut.
- Sebagai konsekuensinya, jika terdapat indikasi bahwa aset korporat mungkin turun nilainya, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang memiliki aset korporat tersebut, dan dibandingkan dengan jumlah tercatat dari unit penghasil kas ini atau kelompok dari unit pengasil kas dimaksud.

Unit Penghasil Kas – Aset Korporat

27

Corporate Assets

Can be allocated on a reasonable and consistent basis

➤ such portion shall be included as part of the carrying amount of the CGU for impairment test

Cannot be allocated on a reasonable and consistent basis

➤ The entity shall:

1) compare the carrying amount of the CGU (excluding the corporate asset) with its recoverable amount
recognise any impairment loss first

Firstly, test smaller CGU

2) identify the smallest group of CGUs that includes the CGU under review and to which a portion of the carrying amount of the corporate asset can be allocated on a reasonable and consistent basis; and

Then, test larger CGU containing the goodwill

3) compare the carrying amount of that group of CGUs, including the portion of the carrying amount of the corporate asset allocated to that group of CGUs, with the recoverable amount of the group of CGUs.

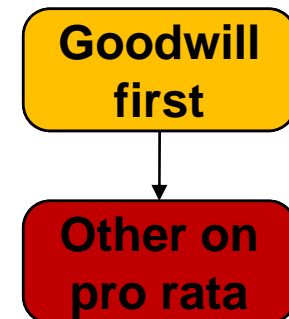
Any impairment loss shall be recognised.

Unit Penghasil Kas

28

An impairment loss

- is recognised for a CGU if, and only if, the recoverable amount of the CGU (group of CGUs) is less than the carrying amount of the CGU (group of CGUs).
- is allocated to reduce the carrying amount of the assets of the CGU (group of CGUs) in the following order:
 - a) first, to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU (group of CGUs); and
 - b) then, to the other assets of the CGU (group of CGUs) pro rata on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU (group of CGUs).These reductions in carrying amounts shall be treated as impairment losses on individual assets



Unit Penghasil Kas

29

In allocating an impairment loss for a CGU, an entity shall not reduce the carrying amount of an asset below the highest of:

- a) its fair value less costs to sell (if determinable);
- b) its value in use (if determinable); and
- c) zero.

The amount of the impairment loss that would otherwise have been allocated to the asset shall be allocated pro rata to the other assets of the CGU (group of CGUs).

Contoh...

30

Bear Bull performed an impairment review on the CGU X, which has the following assets on hand:

	<u>Carrying amount</u>
Goodwill	\$ 1,000
Property, plant and equipment, at depreciated cost	3,000
Intangible assets, at amortised cost	2,000
Investment property, at depreciated cost	2,500
Financial assets, at fair value	1,070
Inventory, at cost	500
Trade receivables	<u>1,300</u>
Total	11,370

After an impairment review, Bear Bull found that the recoverable amount of CGU X is \$8,000 and of the investment property is \$2,000
Calculate the impairment loss and allocate to the individual asset.

Contoh...

31

	<u>Carrying amount after impairment loss</u>	<u>Allocated impairment loss</u>	<u>Carrying amount after impairment loss</u>
Goodwill	\$ 1,000	\$ (1,000)	\$ 0
Property, plant and equipment	3,000	(1,122)	1,878
Intangible assets	2,000	(748)	1,252
Investment property (\$2,500 – \$500)	2,000	-	2,000
Financial assets	1,070	-	1,070
Inventory	500	-	500
Trade receivables	<u>1,300</u>	<u>-</u>	<u>1,300</u>
Total	10,870	(2,870)	8,000

Firstly, the impairment loss reduces any amount of goodwill

Then, the residual loss is allocated to other non-current assets pro rata based on the carrying amounts of those non-current asset.

Pembalikan Suatu Rugi Penurunan Nilai

32

- Entitas menilai pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset (selain goodwill) mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.
 - ▣ Informasi yang bersumber dari luar
 - ▣ Informasi yang bersumber dari dalam

Pembalikan Suatu Rugi Penurunan Nilai

33

- Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset selain goodwill harus dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan Rugi Penurunan Nilai Untuk Aset Individual

34

- Jumlah tercatat aset yang meningkat (selain goodwill), yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau depresiasi) seandainya aset tidak mengalami Rugi penurunan nilai di tahun-tahun sebelumnya.
 - Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset (selain goodwill) diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah direvaluasi sesuai dengan Pernyataan lain (contohnya, model revaluasi di PSAK 16). Setiap pemulihan rugi penurunan nilai aset revaluasian harus diperlakukan sebagai kenaikan penilaian kembali sesuai dengan PSAK terkait.
 - Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, depresiasi (amortisasi) yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Pembalikan Rugi Penurunan Nilai Untuk Unit Penghasil Kas

35

- Pembalikan rugi penurunan nilai untuk suatu unit penghasil kas dialokasikan kepada aset-aset dari unit (kecuali untuk goodwill) pro rata dengan jumlah tercatat dari aset-asetnya.
- Peningkatan dalam jumlah tercatat ini diperlakukan sebagai pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset individual
- Dalam mengalokasikan pembalikan rugi penurunan nilai untuk unit penghasil kas, jumlah tercatat aset tidak boleh dinaikkan di atas nilai yang terendah dari:
 - ▣ (a) jumlah terpulihkan (jika ditentukan); dan
 - ▣ (b) jumlah tercatat yang telah ditentukan (amortisasi atau depresiasi neto) seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut dalam periode sebelumnya.

Pembalikan Rugi Penurunan Nilai Untuk *Goodwill*

36

- Rugi penurunan nilai yang diakui untuk goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya
- Setiap kenaikan jumlah terpulihkan dari goodwill dalam periode setelah terjadinya pengakuan rugi penurunan nilai goodwill tersebut kemungkinan merupakan kenaikan goodwill yang dihasilkan secara internal, bukan merupakan pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui untuk goodwill yang diperoleh

Rugi Penurunan Nilai Interim

37

- Entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau *investasi pada instrumen ekuitas* atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Pengungkapan

38

- Untuk setiap kelompok aset, entitas mengungkapkan hal berikut ini:
- (a) Jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai.
- (b) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik
- (c) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya selama periode itu.
- (d) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya selama periode tersebut.

Pengungkapan

39

- Entitas mengungkapkan hal-hal berikut untuk setiap rugi penurunan nilai material yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk goodwill, atau suatu unit penghasil kas:
- (a) peristiwa dan kondisi yang mengarah pada pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai.
- (b) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik.
- (c) untuk aset individual:
 - ▣ (i) sifat dari aset; dan
 - ▣ (ii) jika entitas melaporkan informasi segmen sesuai dengan PSAK 5, segmen terlaporkan yang mencakup aset tersebut.

Pengungkapan

40

- (d) untuk unit penghasil kas;
 - (i) deskripsi unit penghasil kas (seperti apakah unit penghasil kas merupakan suatu lini produksi, suatu pabrik, suatu operasi bisnis, suatu wilayah geografi , atau suatu segmen yang dapat dilaporkan seperti dijelaskan dalam PSAK 5);
 - (ii) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik oleh kelompok aset dan, jika entitas melaporkan informasi segmen sesuai dengan PSAK 5, disajikan berdasarkan segmen terlaporkan; dan
 - (iii) jika agregasi dari aset untuk mengidentifikasi unit penghasil kas telah berubah sejak estimasi sebelumnya dari jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (jika ada), suatu uraian dari cara agregasi aset saat ini dan sebelumnya serta alasan perubahan cara unit penghasil kas diidentifikasi.

-

Pengungkapan

41

- (e) apakah jumlah terpulihkan aset (unit penghasil kas) adalah nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya.
- (f) jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual, dasar yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (seperti apakah nilai wajar ditentukan dengan mengacu kepada suatu pasar aktif).
- (g) jika jumlah terpulihkan adalah nilai pakai, tingkat diskonto yang digunakan pada estimasi saat ini dan estimasi sebelumnya (jika ada) dari nilai pakai.

Terima Kasih....

42

Workshop dan Diskusi “Pengaruh IFRS terhadap Silabus dan Materi
Pengajaran Akuntansi serta Workshop “PSAK Terbaru”

1-2 Juni 2010